

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kekayaan sumber daya alam Indonesia yang melimpah merupakan potensi yang besar untuk dikembangkan. Keanekaragaman hayati, keunikan, keindahan bentangan alam, gejala alam, keaslian budaya tradisional dan peninggalan sejarah/budaya merupakan sumber daya ekonomi yang bernilai tinggi sekaligus merupakan media pendidikan dan pelestarian lingkungan (Romani, 2006). Semua potensi tersebut mempunyai peranan penting dalam pengelolaan sumber daya alam yang akan memberikan manfaat besar dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sejalan dengan paradigma pengelolaan sumber daya alam tersebut dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat konsep ekowisata adalah salah satu solusi untuk mencapai tujuan tersebut. Ekowisata menjadi salah satu sektor strategis untuk meningkatkan perekonomian dan pelestarian lingkungan. Berbeda dengan pariwisata massal, ekowisata cenderung berdampak lingkungan minimum, mendorong apresiasi maksimal terhadap budaya lokal, memberikan manfaat lebih besar kepada masyarakat lokal dan menawarkan kepuasan 'rekreasi' maksimal dan pengalaman bernilai tinggi bagi wisatawan (Kiper, 2013).

Ekowisata kemudian menjadi hal yang diminati oleh wisatawan, baik lokal maupun mancanegara, termasuk di wilayah sebelah barat Indonesia yaitu Sumatera Barat. Daerah Sumatera Barat memiliki potensi ekowisata yang sangat baik, mulai dari wisata alam, budaya, dan sejarah. Keindahan alam destinasi wisata Sumatera Barat sudah banyak dikenal di Indonesia bahkan di luar negeri. Salah satu lokasi wisata di Sumatera Barat yang saat ini menjadi pusat perhatian bagi wisatawan lokal dan juga mancanegara adalah pariwisata yang terletak di Kabupaten Solok.

Sektor ekowisata merupakan salah satu sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Solok, hal ini didukung oleh potensi keindahan alam dan kekayaan budaya menjadikan sektor ini dipandang mampu menjadi motor penggerak perekonomian masyarakat Kabupaten Solok dimasa yang akan datang. hal ini

dibuktikan dengan kelebihan-kelebihan yang dimiliki Kabupaten Solok.

Dibandingkan dengan daerah lain di Sumatera Barat terkait ekowisata, mulai dari banyaknya danau di Kabupaten Solok yaitu Danau Singkarak, Danau diatas, Danau Bawah, Danau Talang dan Danau Tuo, dibandingkan di daerah lain di Sumatera Barat di luar Kabupaten Solok yang hanya memiliki satu danau yaitu Danau Maninjau yang terletak di Kabupaten Agam. disamping itu Kabupaten Solok juga didukung oleh kesejukan udara dan kearifan lokal yang menjadikan Kabupaten Solok mempunyai daya tarik sendiri untuk dikunjungi sebagai daerah ekowisata.

Pada RPJMD Pemerintah Kabupaten Solok Periode 2021-2026, perhatiannya pada sektor ini menjadi prioritas dan target indikator utama daerah melalui kontribusi jasa perdagangan, hotel dan restoran terhadap PDRB dan jumlah kunjungan wisata. Indikator ini menjadi hal yang harus diupayakan untuk melihat kinerja daerah di sektor pariwisata. Aspek yang selalu akan dibenahi tidak terlepas dari pengembangan destinasi pariwisata, kelembagaan, ekonomi kreatif dan pemasaran pariwisata serta atraksi budaya yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dengan sektor pariwisata Kabupaten Solok.

Adapun yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini sesuai dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Kepala Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Solok beliau berpendapat bahwa dari 44 Pokdarwis yang ada di Kabupaten Solok yang mengalami kemajuan yang signifikan pada tahun 2022-2023 adalah ekowisata di bagian selatan Kabupaten Solok yaitu ekowisata yang berada di Kecamatan Danau Kembar, Kecamatan Lembah Gumanti dan Kecamatan Hiliran Gumanti, hal ini disebabkan karena selain udara yang sejuk juga disebabkan banyaknya pilihan wisata alam seperti gunung, danau, sungai dan keindahan alam yang mengakibatkan pengunjung betah untuk berlama-lama di tempat ini.



Gambar 1. jumlah Pengunjung Wisata Kabupaten Solok 2019-2023

Dari diagram di atas peneliti menyimpulkan bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Solok mengalami penurunan yang signifikan dari tahun 2019 ke tahun 2020 yaitu sebanyak 712.122 jiwa. Akan tetapi mengalami peningkatan setiap tahun mulai dari tahun 2021 sampai 2023, dan pada tahun 2023 mengalami peningkatan yang signifikan daripada tahun sebelumnya yaitu sebanyak 233.645 jiwa dibandingkan dengan tahun 2022.

Oleh sebab itu, agar keindahan alam Kabupaten Solok ini tidak menjadi sia-sia perlu dibentuk suatu organisasi yang bergerak di bidang pariwisata, dan yang paling dianggap tepat mengelola ini semua adalah Pokdarwis. Sesuai dengan peran Pokdarwis itu sendiri yang diatur oleh undang-undang. Hal ini sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh (Rahim, 2012) dalam Buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata bahwa pengertian Pokdarwis merupakan Kelembagaan di tingkat masyarakat yang anggotanya terdiri dari para pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan aktif sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan serta terwujudnya sapta pesona dalam meningkatkan pengembangan daerah melalui kepariwisataan dan manfaatnya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.

Selain itu (Rahim, 2012) juga menambahkan peran yang harus dimiliki oleh pokdarwis dalam memajukan dan mengembangkan ekowisata, di antaranya: **Pertama**, peran dalam pengembangan produk, ini merupakan tugas pokdarwis

untuk membuat suatu destinasi, menambah daya tarik obyek wisatanya serta membuat wisatawan menjadi nyaman dan betah dalam berkunjung. **Kedua**, peran pengembangan standarisasi merupakan proses penetapan standar seperti apa yang ingin dicapai oleh pokdarwis dan dalam jangka waktu berapa lama untuk mewujudkannya. **Ketiga**, peran pemberdayaan masyarakat, merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pokdarwis untuk memberikan kekuatan dan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya kegiatan ekowisata. **Keempat**, hubungan dengan *stakeholder*, agar pengembangan ekowisata tercapai setidaknya melibatkan pemangku kepentingan, yaitu: Pemerintah, Swasta dan Masyarakat, dengan segenap peran dan fungsinya masing-masing.

Selanjutnya untuk memperkuat peran Pokdarwis dalam pengembangan ekowisata perlu disandingkan dengan strategi yang akan dipakai agar pengembangan yang dimaksud tercapai. Secara pengertian strategi merupakan suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan (Salusu, 2004). Strategi yang dapat diterapkan untuk pengembangan suatu objek menjadi kawasan ekowisata yaitu mengoptimalkan potensi wisata dengan memanfaatkan peningkatan tren wisata alam demi peningkatan kesejahteraan masyarakat. (Rumengan,2014).

Adapun tujuan yang akan dicapai dengan adanya strategi pengembangan ekowisata ini adalah: Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan, meningkatkan perekonomian masyarakat lokal, mengembangkan produk wisata yang berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat lokal, serta, mengurangi dampak negatif pariwisata.

Oleh sebab itu penulis tertarik mengkaji tentang peran Pokdarwis, dengan harapan dengan adanya penelitian ini Pokdarwis di Kabupaten Solok dapat mendorong dalam pengembangan ekowisata serta dapat bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat daerah tersebut. Berdasarkan uraian diatas penulis memfokuskan tentang **“Peran Kelompok Sadar Wisata Dalam Pengembangan Ekowisata di Kabupaten Solok.”**

B. Masalah Penelitian

Dalam pelaksanaan pengembangan ekowisata sangat dibutuhkan peran dari pihak-pihak yang terlibat seperti pemerintah daerah sebagai pembuat kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan ekowisata yang dapat membantu dalam memajukan ekowisata, pihak swasta yang dapat membantu dalam segi pendanaan untuk membangun ekowisata agar lebih indah dan menarik sehingga dilirik oleh para wisatawan, dan masyarakat sekitar objek wisata sebagai daya tarik dari sisi kebudayaan dan juga untuk memajukan perekonomian masyarakat dengan cara menjual produk-produk lokal dan hal-hal lain yang ditawarkan kepada pengunjung ekowisata.

Disamping itu hal yang paling penting dalam pengembangan ekowisata adalah peran dari Pokdarwis itu sendiri sebagai garda terdepan dalam pengembangan ekowisata dengan cara mengelola kekayaan alam dan budaya yang dimiliki suatu daerah untuk menjadi daerah tujuan wisata. Maka dari itu dengan adanya Pokdarwis di Kabupaten Solok tentunya diharapkan dapat mendorong dalam pengembangan ekowisata sehingga dapat memberi dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat sekitar objek ekowisata di Kabupaten Solok.

Namun, pada realitanya sesuai dengan pengamatan sementara yang penulis lakukan Pokdarwis di Kabupaten Solok pada saat ini belum sepenuhnya mampu menerapkan bagaimana peran Pokdarwis serta strategi yang sebenarnya dalam pengembangan ekowisata di Kabupaten Solok sesuai dengan teori, undang-undang dan Peraturan Daerah Kabupaten Solok yang berlaku.

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana Peran Pokdarwis dalam pengembangan ekowisata di Kabupaten Solok?
2. Bagaimana Strategi yang dilakukan oleh Pokdarwis dalam mengembangkan ekowisata di Kabupaten Solok?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini memiliki dua tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

1. Menjelaskan Peran Pokdarwis dalam pengembangan ekowisata di Kabupaten Solok?
2. Menganalisis Strategi yang dilakukan oleh Pokdarwis dalam mengembangkan ekowisata di Kabupaten Solok.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya peran Pokdarwis dalam memajukan ekowisata.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.
- c. Memperbanyak referensi tentang peran Pokdarwis yang mungkin semakin langka ditemui di masa yang akan datang.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini memberikan informasi kepada masyarakat tentang peran Pokdarwis dalam melakukan perubahan ke arah yang lebih baik.
- b. Penelitian ini juga memberikan masukan kepada pemerintah, dinas terkait dan juga Pokdarwis khususnya di Kabupaten Solok agar lebih menjaga kelestarian alam demi menjaga ekowisata yang lebih baik.
- c. Menghidupkan kembali peran Pokdarwis untuk dijadikan contoh bagi generasi muda mendatang.